

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**Data Pasien yang Tercantum dalam Buku Register Puskesmas Sekincau  
Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020-2021**

**2021**

No	Nama	No. Register	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Tingkat Kepositifan
				Perempuan	Laki-Laki	
1	Wakimin	04	63		✓	+2
2	Aleh	22	44		✓	+1
3	M.Maksudi	32	48		✓	+1
4	Jamari	31	59		✓	+2
5	Rosmalia	38	34	✓		+2
6	Sugito	29	65		✓	+1
7	Mahardito	28	40		✓	+3
8	Arpan	24	57		✓	+2
9	Agustoni	22	25		✓	Scanty
10	Sutarji	23	64		✓	+2
11	Hasran jamil	21	81		✓	+3
12	Sarkum	20	70		✓	+1
13	Sarwiji	19	71		✓	+2
14	Kamio	17	58		✓	+2
15	Atim gunawan	18	42	✓		+3
16	Masudah	16	52	✓		+3
17	Edi purwanto	13	41		✓	+3
18	Wagirah	14	43	✓		+2
19	Koimin	15	64		✓	+2
20	Darti	10	37	✓		+3
21	M.Junaidi	11	55		✓	Scanty
22	Tumiyem	09	52	✓		+3
23	Masikur	12	72		✓	+2
24	Sawiyem	05	54	✓		+2
25	Manisem	07	63	✓		+1
26	Poniyem	08	59	✓		Scanty
27	Ali suyono	05	80		✓	+2
28	Karsa	27	52		✓	+3
29	Sanusi	28	54		✓	+3
30	Muniati	25	28	✓		+1
31	D.BR aritonang	04	67		✓	+1
32	Turiah	03	55	✓		+2
33	Rusgianto	02	66		✓	+2
34	Neli indriani	01	29	✓		+1

2020

No	Nama	No. Register	Usia	Jenis Kelamin		Tingkat Kepositifan
				Perempuan	Laki-Laki	
1	Suryana	29	60		✓	+2
2	Syadullah	28	74		✓	+2
3	Suwito	27	44		✓	+2
4	Rudi siregar	38	43		✓	+1
5	Pairan	35	53		✓	+3
6	Riannto	34	37		✓	+1
7	Islami	33	57	✓		+3
8	Supirah	54	59	✓		+1
9	Fitriah nur	22	37	✓		+1
10	Tumirah	30	79	✓		+2
11	Suparno	20	63		✓	+2
12	Wiyono	25	78		✓	+1
13	Damin	27	51		✓	+2
14	Barnawi	28	63		✓	+3
15	Sugito	26	54		✓	+3
16	Dede suhendra	24	58		✓	Scanty
17	M.Mukhosis	23	56		✓	+1
18	Edi susanto	21	41		✓	+2
19	Titik sumarjin	22	48	✓		Scanty
20	Katenan	19	62		✓	+2
21	Romlah	18	34	✓		+2
22	Peti ambara	15	18	✓		+2
23	Karyana	17	50		✓	+1
24	Danar	20	24		✓	Scanty
25	Usman	16	72		✓	+2
26	Matmawati	14	43	✓		+1
27	Saiful	13	43		✓	+2
28	Suwanto	11	53		✓	+3
29	Tri astute	10	22	✓		+3
30	Iswandi	44	73		✓	+2
31	Karim	09	47		✓	+2
32	Jamal	08	66		✓	+2
33	Noval rezio	07	7		✓	+2
34	Sugeng wiwit	06	33		✓	+1
35	Suparjo	05	67		✓	+3
36	Imas masitioh	04	32	✓		Scanty
37	Yuli khufah	03	43	✓		+1
38	Siti muntamiah	02	77	✓		+2
39	Saryo	01	37		✓	+1

## Lampiran 2

### **Prosedur Pengumpulan Sampel Dahak**

#### **1. Waktu pengumpulan dahak**

Berdasarkan Permenkes 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, pemeriksaan laboratorium untuk diagnosis dan *follow up* memerlukan masing-masing dua contoh uji dahak, terdiri dari :

##### a. S (Sewaktu, pertama)

Dahak dikumpulkan sewaktu pada saat datang pada kunjungan pertama ke laboratorium fasilitas pelayanan kesehatan.

##### b. P (Pagi)

Dahak dikumpulkan pagi segera setelah bangun tidur pada hari ke-2, dibawa langsung oleh pasien ke laboratorium fasilitas pelayanan kesehatan.

Diperbolehkan untuk mengumpulkan dua dahak sewaktu pada hari yang sama untuk menghindari kemungkinan hilangnya pasien jika datang keesokan harinya. Jarak pengambilan dahak minimal 1 (satu) jam, dan dahak yang dikumpulkan harus berkualitas (Kemenkes RI, 2017).

#### **2. Tempat pengumpulan dahak**

Pengumpulan dahak dilakukan di ruang terbuka dan mendapat sinar matahari langsung atau diruangan dengan ventilasi yang baik, untuk mengurangi kemungkinan penularan akibat percikan dahak yang infeksius (Kemenkes RI, 2017).

#### **3. Cara pengumpulan dahak**

##### a. Persiapan pasien

1) Pasien diberitahu bahwa contoh uji dahak sangat bernilai untuk menentukan status penyakitnya, karena itu dianjurkan pemeriksaan SP untuk pasien baru dan SP untuk pasien dalam pemantauan pengobatan harus di penuhi.

2) Dahak yang baik adalah yang berasal dari saluran nafas bagian bawah, berupa lendir yang berwarna kuning kehijauan (mukopurulen). Pasien

berdahak dalam keadaan perut kosong, sebelum makan/minum dan membersihkan rongga mulut terlebih dahulu dengan berkumur air bersih.

- 3) Bila ada kesulitan berdahak pasien harus diberi obat ekspektoran yang dapat merangsang pengeluaran dahak dan diminum pada malam sebelum mengeluarkan dahak. Olahraga ringan sebelum berdahak juga dapat merangsang dahak keluar.
  - 4) Dahak adalah bahan infeksius sehingga pasien harus berhati-hati saat berdahak dan mencuci tangan.
  - 5) Pasien dianjurkan membaca prosedur tetap pengumpulan dahak yang tersedia ditempat/lokasi berdahak.
- b. Persiapan alat
- 1) Pot dahak bersih dan kering, diameter mulut pot 4-6 cm, transparan, berwarna bening, bertutup ulir. Pot tidak boleh bocor. Sebelum diserahkan kepada pasien, pot dahak harus sudah diberi identitas sesuai identitas/nomor register pada form TB 05.
  - 2) Formulir permohonan pemeriksaan laboratorium (TB 05).
  - 3) Label, pensil dan spidol
- c. Cara berdahak
- 1) Kumur-kumur dengan air bersih sebelum mengeluarkan dahak.
  - 2) Bila memakai gigi palsu, lepaskan sebelum berkumur.
  - 3) Tarik nafas dalam 2-3 kali.
  - 4) Buka tutup pot dan dekatkan pot ke mulut.
  - 5) Berdahak dengan kuat dan ludahkan ke dalam pot dahak.
  - 6) Tutup pot yang berisi dahak dengan rapat.
  - 7) Pasien harus mencuci tangan dengan air dan sabun antiseptik (Kemenkes RI, 2017).

#### **4. Penilaian kualitas contoh uji dahak secara mikroskopis**

Petugas laboratorium harus melakukan penilaian terhadap dahak pasien. Tanpa membuka tutup pot, petugas laboratorium melihat dahak melalui dinding pot yang transparan. Hal-hal yang perlu diamati adalah :

- a. Volume 3-5 ml
- b. Kekentalan : mukoid
- c. Warna : hijau kekuningan (purulen)

Bila ternyata contoh uji yang diserahkan adalah air liur, petugas harus meminta pasien berdahak kembali, sebaiknya dengan pendamping. Bila dahak yang di peroleh tetap tidak memenuhi syarat, petugas laboratorium tetap harus melakukan pemeriksaan dengan memilih bagian yang paling kental dan diberi catatan bahwa “spesimen tidak memenuhi syarat/air liur” (Kemenkes RI, 2017).

### Lampiran 3

## **Prosedur Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) Pada Terduga Tuberkulosis Paru**

### A. Prinsip

*Mycobacterium Tuberculosis* mempunyai lapisan dinding lipid (Mycolid acid) yang tahan terhadap asam. Proses pemanasan mempermudah masuknya Carbol Fuchsin ke dalam dinding sel. Dinding sel tetap mengikat zat warna Carbol Fuchsin walaupun didekolorisasi dengan asam alkohol.

### B. Tujuan

Mengetahui ada tidaknya Bakteri Tahan Asam pada sampel.

### C. Alat :

1. Kaca sediaan (objek glass)
2. Lidi/batang bambu dengan ujung berserabut (raught-end)
3. Lidi/ batang bambu dengan ujung runcing
4. Lampu spritus/bunsen
5. Wadah pembuangan berisi disinfektan (lisol 5%, alkohol 70%, hipoklorit 0,5%)
6. Alat pelindung diri untuk petugas
7. Rak pengecatan
8. Penjepit kayu
9. Pengatur waktu/ timer

### D. Bahan :

1. Sampel dahak tuberkulosis paru
2. Reagen Ziehl Neelsen A : Carbol Fuchsin 1%
3. Reagen Ziehl Neelsen B : Asam Alkohol 3%
4. Reagen Ziehl Neelsen C : Methylen Blue 0,1%

### E. Pemberian identitas dahak

Sebelum melaksanakan pembuatan sediaan dahak, terlebih dulu kaca sediaan yang diberi identitas dengan menuliskan pada bagian frosted dengan pensil 2B atau diberi label (jika menggunakan kaca sediaan non-frosted) dengan nomor identitas sesuai dengan Form TB 05.

Nomor Identitas Sediaan = **2 digit/7-11digit/1 digit/4 digit**

Keterangan :

2 digit = tahun

7-11 digit = 7 untuk RS, 11 untuk Puskesmas

1 digit = 1 untuk terduga TB SO, 2 untuk terduga TB RO

4 digit = no urut TB. 06

“ \_ ” = kode huruf sesuai waktu pengambilan dahak

#### F. Cara membuat sediaan dahak

1. Disiapkan kaca sediaan yang bersih dan kering.
2. Diambil contoh uji dahak pada bagian yang purulen dengan lidi berserabut.
3. Disebarkan diatas kaca sediaan dengan bentuk oval ukuran 2 x 3.
4. Diratakan dengan tusuk gigi membentuk spiral kecil-kecil (Jangan membuat gerakan spiral bila sediaan dahak sudah kering, karena akan menyebabkan aerosol). Lidi dimasukkan kedalam wadah berisi disinfektan.
5. Dikeringkan dalam suhu kamar.
6. Dilakukan fiksasi dengan melewati sediaan di atas api bunsen yang berwarna biru 2-3 kali selama 1-2 detik. Gunakan penjepit kayu untuk memegang kaca.



Sumber: Kemenkes RI, 2017

Gambar.1 Pembuatan sediaan dahak

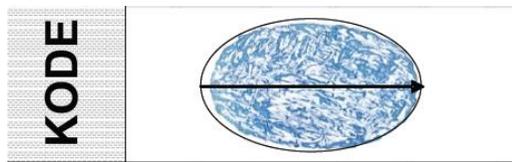
#### G. Pewarnaan metode Ziel Neelsen

1. Diletakan sediaan menghadap keatas pada rak, antara satu sediaan dengan sediaan lainnya berjarak  $\pm$  1 jari.
2. Ditetesi sediaan dengan larutan carbol fuchsin 1% melalui corong yang dilapisi kertas saring, dimulai dari ujung kaca sediaan hingga menutupi seluruh permukaan kaca sediaan.
3. Dipanaskan dari bawah dengan menggunakan sulut api setiap sediaan sampai keluar uap, jangan sampai mendidih.
4. Didinginkan selama minimal 10 menit.
5. Dibilas sediaan dengan air mengalir secara berhati-hati dari ujung kaca sediaan (jangan ada percikan ke sediaan lain).

6. Dimiringkan sediaan menggunakan penjepit kayu untuk membuang air.
7. Digenangi dengan asam alkohol selama 3 menit, sampai tidak tampak warna merah carbol fuchsin.
8. Dibilas sediaan dengan air mengalir.
9. Digenangi permukaan sediaan dengan methylen blue selama 1 menit.
10. Dibilas sediaan dengan air mengalir.
11. Dimiringkan sediaan untuk mengalirkan sisa methylen blue.
12. Dikeringkan sediaan pada rak pengering (jangan keringkan dengan kertas tissue).

#### H. Pembacaan sediaan

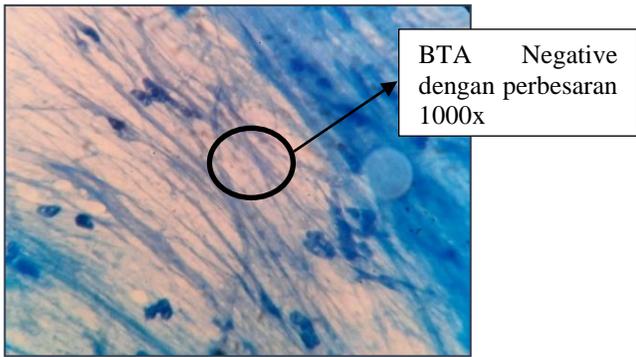
Setelah sediaan kering, dibaca sediaan dibawah mikroskop dengan perbesaran 100x (gunakan minyak emersi 1 tetes). Pembacaan sediaan dilakukan dari ujung lingkaran kiri ke kanan atau sebaliknya pada sepanjang garis tengah. Pembacaan hasil dengan menemukan basil berwarna merah baik sendiri maupun bergerombol dengan melakukan pembacaan minimal 100 lapangan pandang.



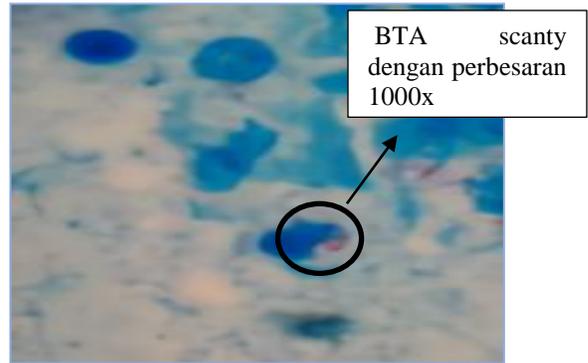
Sumber: Kemenkes RI, 2017

Gambar 2. Preparat sediaan dahak

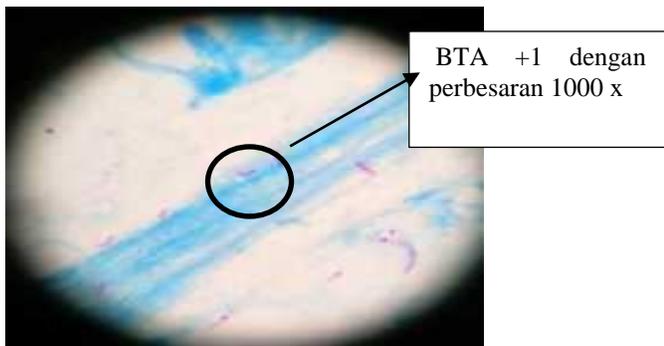
(Gambar hasil pemeriksaan mikroskopis berdasarkan IUATLD)



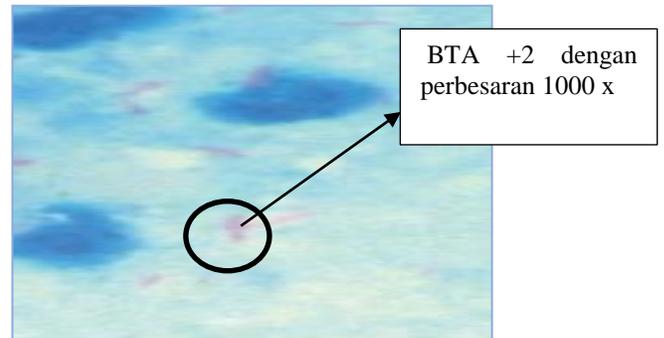
Gambar 3. Negativ : Tidak ditemukan bakteri BTA positif



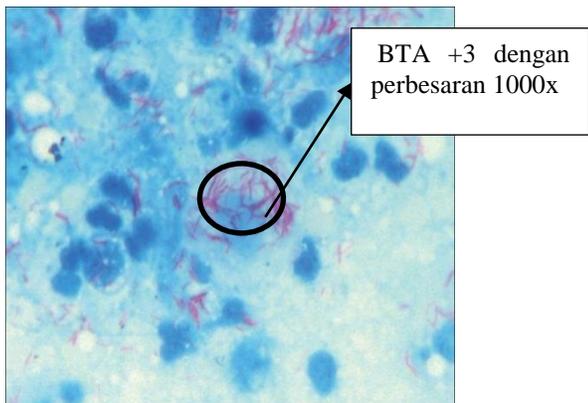
Gambar 4. scanty : ditemukan 1-9 bakteri BTA positif dalam 100 lapangan pandang



Gambar 5. +1 : ditemukan 10-99 bakteri BTA positif



Gambar 6. +2 : ditemukan 1-10 bakteri BTA positif per 1 lapang pandang (periksa minimal 50 lapangan pandang)



Gambar 7. +3 : ditemukan  $\geq 10$  bakteri BTA positif per 1 lapang pandang ( periksa minimal 20 lapangan pandang)

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



---

E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id) Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor	: PP.03.01 / L.1 / 2430 / 2022	25 Mei 2022
Lampiran	: ..... Eks	
Hal	: <u>Izin Penelitian</u>	

Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat  
Di – Lampung Barat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungpurung Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Beni Okta Oriza NIM.1913453056	Gambaran penderita tuberkulosis paru BTA (+) di UPT Puskesmas Sekicau Kabupaten Lampung Barat	PKM Sekicau

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes**  
NIP 196401281985021001

Tembusan :

1. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
2. Ka. Bid. Diklat
3. Ka. UPT-PKM Sekicau



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01 / I.1 / 2440 / 2022 25 Mei 2022  
Lampiran : ..... Eks  
Hal : Izin Penelitian

Yth, Kepala Dinas Kesbangpol Kabupaten Lampung Barat  
Di - Lampung Barat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungpuring Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Beni Okta Oriza NIM.1913453056	Gambaran penderita tuberkulosis paru BTA (+) di UPT Puskesmas Sekicau Kabupaten Lampung Barat	PKM. Sekicau

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjadin' Aliyanto, SKM, M.Kes  
NIP.198401281985021001

Tembusan :  
1. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
2. Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Teratai No. 2 Way Mengaku Telp/Fax (0728) 21246 Liwa 34811

Email : [perizinan.lampungbarat@gmail.com](mailto:perizinan.lampungbarat@gmail.com).

Website : [www.pmpstp.lampungbaratkab.go.id](http://www.pmpstp.lampungbaratkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 503/68/III.15/2022**

- DASAR : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.  
2. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat No 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- MEMBACA : 1. Surat Permohonan dari Beni Okta Oriza  
2. Rekomendasi Plt. Kepala Badan Kesbang Politik Kabupaten Lampung Barat.
- MEMPERHATIKAN : Proposal Penelitian Dari BENI OKTA ORIZA

**MEREKOMENDASIKAN :**

- Nama : Beni Okta Oriza  
NPM : 1913453056  
NIK : 1804101510000001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/TGL Lahir : Cunggu, 16 Oktober 2000  
Alamat : Jln. Raya Cunggu Desa Cunggu Kec. Batu Brak Kab. Lampung Barat  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tujuan Penelitian : Melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi  
Lokasi Penelitian : UPT Puskesmas Sekincau Lampung Barat  
Judul Penelitian : Gambaran Penderita Tuberkolosis Paru BTA (+) di UPT Puskesmas Sekincau Lampung Barat  
Waktu yang diberikan : dari Tanggal 13 Juni 2022 sampai dengan Tanggal 13 Juni 2023

**Dengan Ketentuan**

1. Rekomendasi ini diberikan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian tersebut di atas;
3. Melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Lampung Barat melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Rekomendasi ini dicabut apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas;
5. Yang bersangkutan harus memenuhi Syarat serta ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Liwa, 17 Juni 2022  
Plh. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,



20/06/2022 15:03:48



Ir. SUGENG RAHARJO, M.T  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19650916 199402 1 002

Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati / Wakil Bupati Lampung Barat (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 5

**Dokumentasi Pengambilan Data di UPT PUSKESMAS SEKINCAU  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



Gambar 8. Meminta izin pengambilan data penderita tuberkulis  
Di UPT puskesmas Sekincau



Gambar 9. Melakukan wawancara dengan pemegang program  
Tuberkulosis Di UPT puskesmas Sekincau